

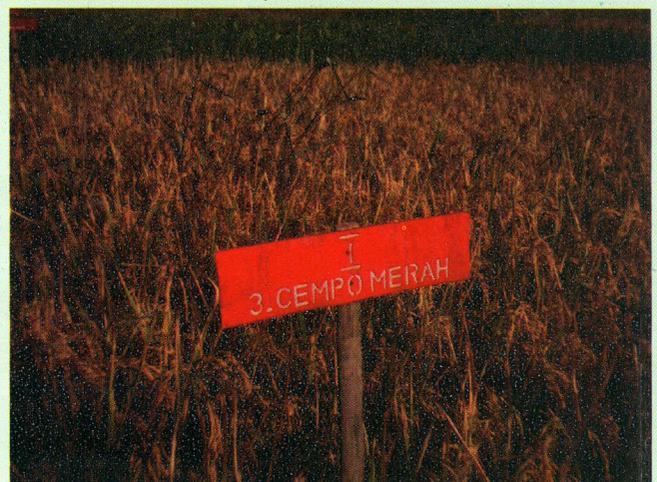
Beras merah merupakan salah satu jenis beras berwarna merah. Mengonsumsi nasi beras merah (jawa : sego abang) ada yang sudah menjadi kebutuhan dan sebagian menjadi gaya pola konsumsi. Di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) nasi beras merah mulai populer sebagai menu wisata, misalnya di Gunung Kidul dikenal "sego abang lombok ijo". Oleh industri makanan, beras merah dikemas dalam bentuk bubur beras merah sebagai makanan pendamping ASI (air susu ibu). Tetapi sebagian orang juga melihat beras merah sebagai pakan burung dan ayam peliharaan. Hal ini wajar karena bahwa di setiap kios/toko makanan ayam dan burung selalu menyediakan beras merah. Ditinjau dari nilai jual dan kebutuhan industri makanan, makanan sehat dan sajian menu wisata beras merah mempunyai prospek pengembangan ke depan yang cukup cerah. Sehingga usahatani padi beras merah dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.

Beras Merah untuk Kesehatan

Apabila ditinjau dari kandungan gizinya, maka beras merah sangat baik untuk menjaga kesehatan kita, karena mengandung vitamin dan mineral sehingga dikenal sebagai bahan pangan fungsional. Keunggulan beras merah dibanding dengan beras putih yaitu kaya akan kandungan vitamin B kompleks, terutama asam folat. Kandungan asam folat beras merah (14,3 ug) dibanding beras putih (5,9 ug). Tingginya kandungan asam folat yang bersinergi dengan serat dan lemak esensial menyebabkan memiliki keunggulan dibanding dengan beras putih.

Fungsi kandungan gizi tersebut bagi kesehatan antara lain : dapat menurunkan kadar homosistein penyebab kepikunan, penumpukan kecerdasan, kemerosotan daya ingat dan dapat mengurangi penyumbatan pembuluh darah atau mengurangi resiko serangan stroke dan jantung koroner. Oleh karena itu maka sudah sejak lama beras merah digunakan sebagai makanan

pendamping ASI untuk bayi dan sudah diproduksi oleh beberapa industri makanan. Disamping itu beras merah juga cocok untuk anak balita agar terhindar dari masalah Kurang Energi Protein (KEP).



Gambar 1. Tanaman padi beras merah varietas Cempo Merah

Jenis Beras Merah

Di DIY dikenal ada 5 (lima) jenis/genotipe atau varietas lokal beras merah yaitu :

- Mandel
- Segreng
- Cempo merah
- Saodah merah dan
- Andel merah

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa kelima varietas padi beras merah lokal tersebut termasuk jenis padi yang berumur pendek kecuali jenis Saodah Merah.



Gambar 2. Jenis Beras Merah

Alamat :

Galur Padi Beras Merah

Badan Litbang Pertanian melalui Balai Penelitian Tanaman Padi Sukamandi telah menyiapkan 3 (tiga) galur padi - beras merah yang diharapkan menjadi varietas unggul yaitu :

- BP. 1804-1f-9
- BP. 1924-1e-5-2
- BP.1084-1f-14-3

dimana galur-galur tersebut telah diuji coba di Desa Kebon Agung Kecamatan Imogiri Kab. Bantul dan menunjukkan potensi produksi > 8,0 ton/ha GKP. Adapun galur yang telah siap dirilis yaitu galur BP. 1924-1e-5-2.

Deskripsi Padi Sawah Beras Merah BP 1924-1e-5-2

No. Pedigree	: BP. 1924-1e-5-2.
Asal	: Sitali/Way Apo Buru/ Widas
Umur Tanaman	: 108-125 hari
Tinggi Tanaman	: 112 cm
Anakan Produktif	: 18
Bentuk Gabah	: Ramping
Kerontokan	: Sedang
Bobot 1000 butir	: 27 gram
Hasil	: 4-8 ton/ha
Tahan Hama	: Wereng Coklat Biotipe 2 dan Biotipe 3
Tahan Penyakit	: Bakteri Hawar Daun Strain IV
Anjuran	: Cocok untuk lokasi dengan ketinggian sedang (± 700 m dpl)

Sifat Fisik, Fisika Kimia dan Gizi Padi Sawah Beras Merah BP 1924-1e-5-2

Mutu Fisik :	
- Kadar air (%)	10,00
- Panjang/(P) (mm)	6,97
- Lebar /(L) (mm)	2,29
- Rasio P/L	3,04
- Derajat Putih(%)	40,40
- Translucency (%)	1,27
- Derajat sosoh	91
Mutu Giling :	
- Beras kepala(%)	88,05
- Beras patah (%)	13,61
- Butir menir (%)	0,36
- Butir kapur (%)	0,36
- Butir kuning/rusak(%)	0,06
- Rendemen BPK (%)	79,96
- Rendemen BG	70,58

Mutu Tanak :

- Penyerapan air	2,92
- Pengembangan volume	3,27

Fisiko Kimia dan Gizi :

- Protein (%)	9,68
- Konsistensi gel	83,50
- Amilosa	23,31
- Vitamin B2 (mg/100 g)	0,047
- Vitamin B3 (mg/q100 g)	0,871
- Vitamin B6 (mg/100 g)	0,262



Gambar 3. Sampel benih dan beras merah

Komponen Teknologi

Untuk meningkatkan produktivitas padi beras merah, komponen teknologi yang dianjurkan antara lain sebagai berikut :

- Untuk menghindari bibit hampa lakukan perendaman
- Lakukan pembibitan secara longgar
- Pengolahan tanah sempurna
- Gunakan bibit muda
- Tanam secara "iwir" atau tidak "ombol" 2-3 batang/lobang
- Cara tanam jajar legowo dan tegel
- Atur irigasi secara baik (2-3) hari sekali
- Lakukan pemupukan berimbang (Urea 200-250 kg/ha.; SP-36 50 kg/ha dan Kcl 50 kg/ha, atau gunakan rekomendasi setempat bila sudah ada)
- Gunakan pupuk organik minimal 2 ton/ha
- Lakukan pengendalian hama dan penyakit secara terpadu
- Lakukan panen dengan sabit bergerigi
- Lakukan perontokan padi dengan mesin perontok atau pedal treser
- Lakukan penjemuran secara baik

Sumber : BPTP Yogyakarta dan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Sukamandi